

ABSTRAK

Stunting pada balita merupakan permasalahan bagi kesehatan masyarakat yang memiliki dampak begitu serius. *Stunting* menjadi suatu permasalahan yang memiliki resiko terjadinya kesakitan dan kematian, kemudian mengalami perkembangan otak yang kurang optimal dan dapat mengakibatkan terjadinya suatu keterlambatan serta terhambatnya pertumbuhan mental. Tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Simomulyo Surabaya.

Desain penelitian deskriptif dengan populasi dalam penelitian ini 32 ibu yang memiliki balita *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Total sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang. Variabel dalam penelitian ini faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Simomulyo. Instrumen yang digunakan lembar kuesioner. Analisis menggunakan tabel deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan dari 32 responden (96,9%) lahir dengan Berat badan lahir ≥ 2500 gram, (62,5%) memiliki riwayat ASI eksklusif, (90,6%) memiliki riwayat status imunisasi lengkap, (59,4%) sering sakit, (62,5%) memiliki ibu dengan pendidikan rendah, (93,8%) memiliki pendapatan dibawah UMR yaitu dengan pendapatan keluarga \leq Rp. 4.375.479.

Kesimpulan dari penelitian yaitu terdapat gambaran faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di UPTD Puskesmas Simomulyo Surabaya. Terdapat pengaruh antara riwayat BBLR, riwayat ASI Eksklusif, Riwayat status imunisasi, Riwayat infeksi, pendidikan ibu dan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Balita, *Stunting*